KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B2

Oncom

Oncom



Penulis : Ali Muakhir
Ilustrator : Gilang Permadi

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Oncom

Oncom



Penulis : Ali Muakhir
Ilustrator : Gilang Permadi

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Oncom
Oncom

Penanggung jawab: Herawati
Penulis : Ali Muakhir
Penerjemah : Deri Eka Firmansyah
Ilustrator : Gilang Permadi
Penelaah : Taufik Ampera
Penyunting : Desie Natalia
Penata letak : Maman Sulaeman

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-569-3

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A
19771012200112200 5

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik
untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3,
buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap
mencintai bahasa daerah.
Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak
menerbitkan buku-buku seperti ini.
(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak).

Oded sedih. Geus ampir
sabulan manéhna teu asup
sakola alatan gering.

Oded merasa sedih. Hampir satu bulan ia tak masuk sekolah karena sakit.



Oded ririwit pisan. Padahal, ti leuleutik keneh ogé, indungna apik pisan lamun nyadiakeun kadaharan.

Oded tara manggih permén, dicaram nyieun emi, teu meunang jajan és. Sakalina nginum cai és, Oded langsung pilek.





uhuk!

uhuk!

Oded sering sakit-sakitan. Padahal sejak ia kecil, ibunya sangat apik ketika menyediakan makanan.

Oded tidak pernah memakan permen, tidak diperbolehkan memasak mie, tidak boleh membeli es. Jika meminum air es, Oded akan langsung pilek.



Kusabab jarang manggih, Oded teu apal rupa-rupa kadaharan.

Karena jarang memakannya, Oded tidak mengenal banyak jenis makanan.



Kaasup kadaharan nu aya dina piring Bi Sumi ayeuna. Siga nu ni'mat pisan.

Termasuk makanan yang ada di piring Bi Sumi. Sepertinya sangat nikmat.



Oded ngadeukeutan méja makan. Merhatikeun Bi Sumi nu keur cacamuilan.

Oded mendekati meja makan. Ia memperhatikan Bi Sumi yang sedang makan dengan lahap.



Bi Sumi teu talangké langsung nawaran, tapi Oded gogodeg. Oded cangcaya kadaharan kitu aman keur manehna.

Bi Sumi segera menawari Oded, tetapi Oded menolak, ia tak yakin makanan itu aman baginya.



Oded ngabirigidig nempo rupa sangu nu henteu siga biasana. Henteu bodas siga nu biasa didaharna.

Oded bergidik melihat nasi yang berbeda dengan yang biasa ia lihat. Tidak seputih yang biasa dimakan.



Oded sieun nyeri beuteung lamun ngadaharna.

Oded takut sakit perut jika memakannya.



Bi Sumi ngabéjaan, ngaranna sangu tutug oncom.
Paméré Éyang Nini, tatangga gigireun imah.

Bi Sumi memberitahu, bahwa nasi tersebut ialah tutug oncom pemberian Éyang Nini tetangga sebelah rumah.



Oded ngambeuan sanguna. Geuning seungit.
Pantes Bi Sumi siga nu ngalimed.

Oded menghirup aroma nasi tersebut. Ternyata harum. Pantas saja Bi Sumi makannya lahap.



Bi Sumi ngawadahan sangu tutug oncom, témpé, tahu,
jeung goréng hayam keur Oded.

**Bi Sumi mewadahi nasi tutug oncom, tempe, tahu,
dan ayam goreng untuk Oded.**





Ngambeu seungitna waé karasa ni'matna. Oded jadi beuki panasaran.

Menghirup aromanya saja sudah terasa nikmatnya. Oded semakin penasaran.





Mimitina Oded ngan saukur hayang ngasaan. Tapi geuning nikmat?

Awalnya Oded hanya ingin mencicipi, tapi ternyata nikmat juga?



Sangu Tutug Oncom dijieunna tina sangu bodas atawa sangu beureum. Sangu dicampurkeun jeung oncom nu geus ditutug.

Nasi tutug oncom dibuat dari nasi putih atau nasi merah. Nasi tersebut dicampur dengan oncom yang sudah ditumbuk.





Oncom téh mangrupa kadaharan has ti Jawa Barat. Dijieun tina hasil ferméntasi hampas tahu.

Oncom merupakan makanan khas Jawa Barat. Makanan tersebut dibuat dari ampas tahu yang difermentasi.

Tengah-tengahna diliangan maké bor.

Lalu tengahnya dilubangi bor.





Hampas tahu diperes ngarah caina ngurangan.

Ampas tahu diperas hingga airnya berkurang.



Hampas tahu diayak ngarah leuwih lemes.

Ampas tahu kemudian disaring hingga halus.

Diseupan salila dua jam ngarah leuwih séhat jeung hipu.

Lalu dikukus selama dua jam agar lebih sehat dan lembut.



Sanggeus kitu ditambahan biang oncom terus dicitak. Diteundeun salila 2-3 poé.

Setelah dikukus ditambahkan biang oncom lalu dicetak. Disimpan selama 2–3 hari.



Geus jadi oncom nu siap digunakeun keur mangrupa kadaharan.

Setelah jadi oncom dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan.



Oncom aya dua rupa. Oncom beureum nu asalna tina hampas tahu. Oncom hideung tina kacang taneuh.

Ada dua jenis oncom. Oncom berwarna merah terbuat dari ampas tahu. Oncom hitam terbuat dari kacang tanah.



Oncom ngandung loba protein tapi saeutik lemak. Alus pisan keur kaséhatan.

Oncom mengandung banyak protein tapi rendah lemak. Sangat baik untuk kesehatan.





Éyang Nini jeung Aki unggal poé masak kadahareun nu ngagunakeun oncom. Matakna Éyang Nini jeung Aki teu weléh séhat.

Eyang Nini dan Aki setiap hari memasak makanan yang terbuat dari oncom. Oleh karenanya, Eyang Nini dan Aki selalu sehat.



Oded bangun nu ni'mat dahar sangu tutug oncom.
Nepi ka eureuleu-eureuleu teurab.

Oded sangat lahap menikmati nasi tutug oncom.
Ia sampai bersendawa saking nikmatnya.



Lamun oncom alus keur kaséhatan, Oded rék ménta
Ema masak oncom unggal poé.

Jika memang oncom baik untuk kesehatan, Oded akan meminta ibunya masak oncom setiap hari.



Ngarah séhat salawasna siga Éyang Nini jeung Aki.

Agar selalu sehat seperti Eyang Nini dan Aki.



Biodata Penulis



Ali Muakhir merupakan penulis dongeng untuk anak-anak, penulis konten dan pemengaruh yang telah menerbitkan lebih 333 judul buku. Pada tahun 2019 ia menorehkan prestasi meraih rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penulis buku terbanyak. Selain itu ia sering meraih juara pada kompetisi menulis, menjadi juri pada lomba menulis, serta aktif pada bidang literasi dan sastra anak di Forum Penulis Bacaan Anak (Paberland).

Biodata Penerjemah



Deri Eka Firmansyah atau yang lebih dikenal dengan nama Deri Firman merupakan seorang pewara, editor bahasa, dan pengusaha di bidang penyelenggara acara. Pada tahun 2013, ia meraih predikat sebagai Duta Bahasa Jawa Barat. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan pendidikan magisternya ia selesaikan di Universitas Padjadjaran pada Departemen Kajian Budaya. Kini ia tengah menempuh pendidikan doktoralnya pada Program Studi Ilmu Sastra dengan pengarusutamaan Kajian Budaya dan Media. Selama sepuluh tahun terakhir ia berkiprah dalam dunia jurnalistik sebagai pembaca berita di salah satu stasiun TV swasta di Bandung dan ia pun merintis pelatihan wicara publik serta jenama diri. Kegiatan sastra yang ia gemari adalah mengarang dangding sesuai dengan kecintaannya terhadap tembang Sunda.

Biodata Ilustrator



GILANG PERMADI adalah Penulis dan Ilustrator lepas dari Haurgeulis-Indramayu-Jawa Barat. Menekuni dunia literasi dan ilustrasi buku cerita anak sejak tahun 2016. Karya-karyanya banyak diterbitkan Penerbit-penerbit Nasional baik indie maupun mayor. Di antaranya: Diva kids, Bupindo, Rainbow dan Kompas Grup (Gramedia Pustaka Utama, Bhuana Ilmu Populer dan Elex Media Komputindo). Beberapa buku yang diilustrasinya pernah meraih penghargaan literasi dari Kantor Balai Bahasa dari berbagai provinsi. Antara lain, Provinsi Jawa Tengah (2017), Provinsi Aceh (2017 dan 2019), Provinsi Bangka Belitung (2019), Provinsi Papua (2019), Provinsi Riau (2021) dan Badan Bahasa Nasional tahun 2021 untuk dua buku terjemahan yang lisensinya dibeli Kemendikbud dari Pratham Books India. Saat ini Gilang Permadi masih aktif menulis dan mengilustrasi buku anak.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca

A

PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1 B2 B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana

C

PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah

D

PEMBACA MAHIR

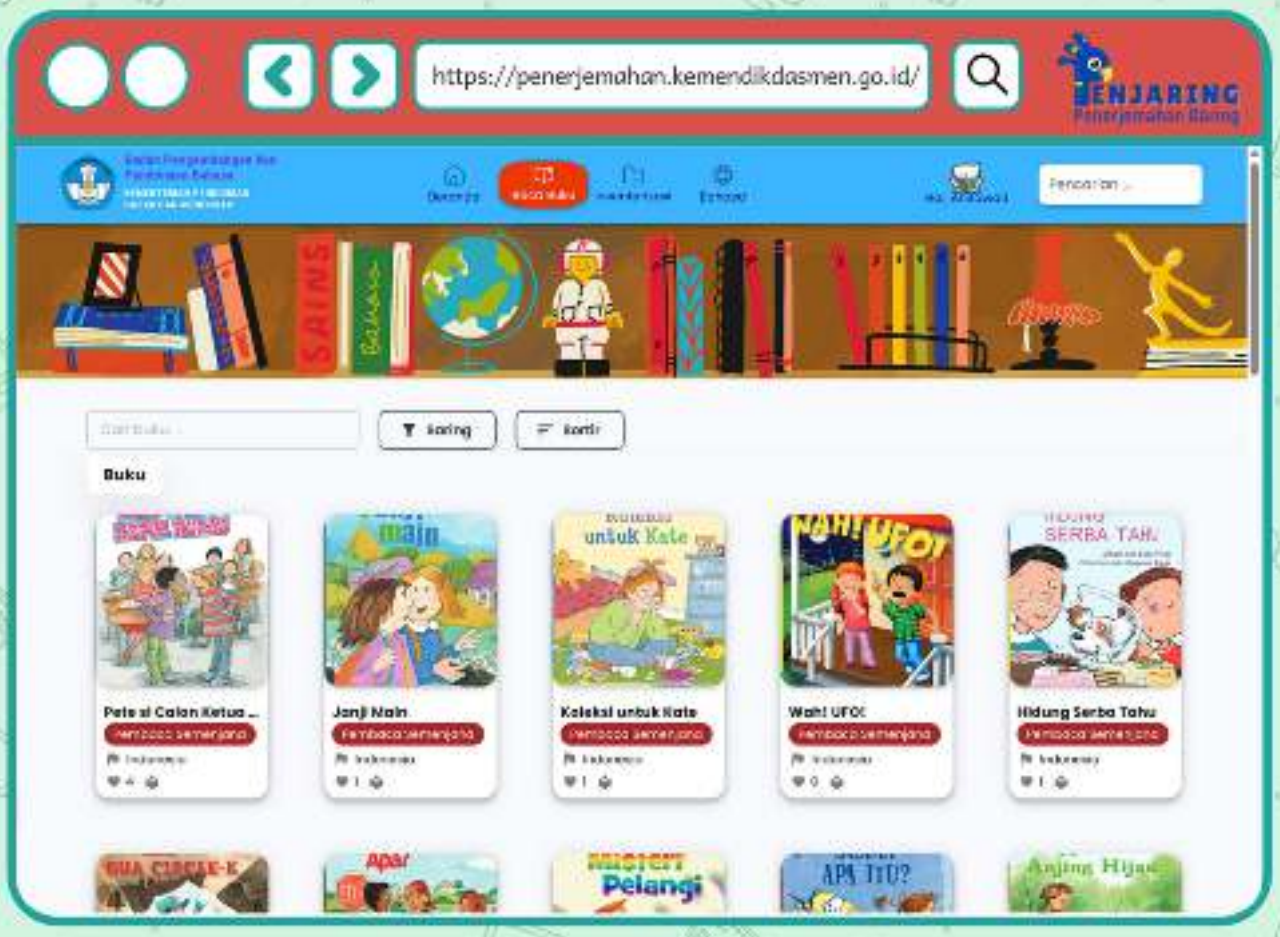
Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses laman!



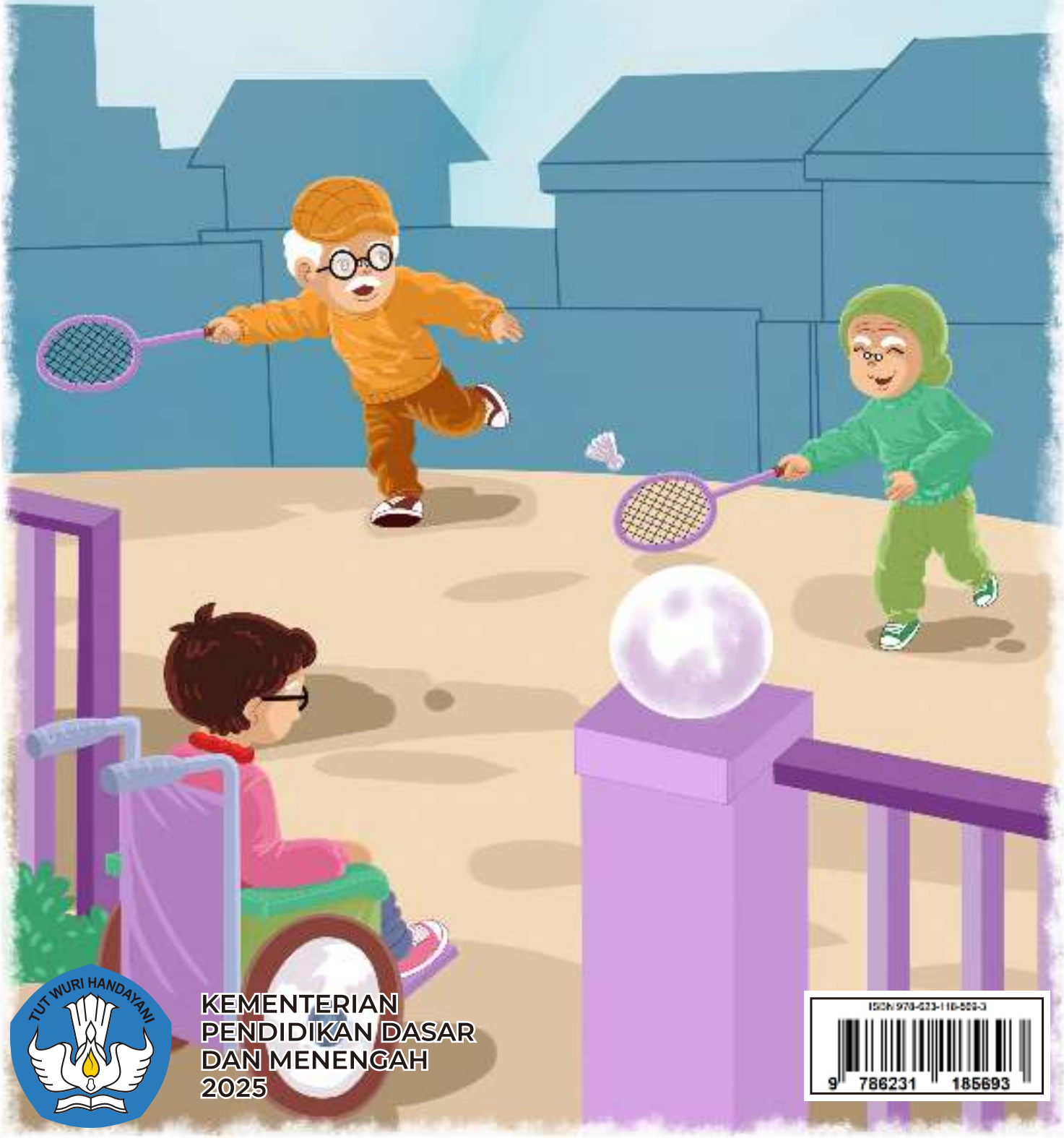
Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

https://www.youtube.com/@penjaring



Oded seorang anak laki-laki dengan kondisi sakit-sakitan. Ia gemar membaca dan pintar. Ia memiliki tetangga sepasang kakek dan nenek yang terlihat masih sehat. Selain rutin berolah raga, mereka terbiasa makan makanan sehat. Oncom merupakan makanan wajib yang harus mereka makan setiap hari. Oncom memiliki kandungan zat yang bermanfaat, yang membuat kakek dan nenek tetap sehat.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025